

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Kata metode berasal dari bahasa Yunani “Methodos” yang dapat diartikan sebagai cara yang teratur dan terpikirkan baik-baik dalam mencapai maksud (dalam ilmu pengetahuan, dan sebagainya), cara kerja yang sistematis memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang diharapkan.<sup>1</sup> Metode penelitian memuat:

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini oleh peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan memakai pendekatan deskriptif. Penelitian Kualitatif adalah salah satu jenis penelitian yang digunakan dalam meneliti suatu objek yang bersifat alamiah oleh sebab itu letak kunci penelitian kualitatif adalah peneliti tersebut, teknik pengumpulan data menggunakan penggabungan (*triangulasi*) dari analisis data yang didapatkan dilapangan, dan hasil dari penelitian kualitatif lebih cenderung pada penekanan makna dari pada menjelaskan *generalisasi* (memberikan gagasan umum dari suatu kejadian). Dalam penelitian kualitatif data yang dipakai bersifat non numerik, data ini didapat dari teknik pengumpulan data dan analisis data, dan kebanyakan teknik yang dipakai adalah wawancara dan observasi.<sup>2</sup>

Pendekatan yang dipakai oleh peneliti adalah pendekatan deskriptif, pendekatan deskriptif adalah suatu metode didalam suatu penelitian yang dipakai

---

<sup>1</sup> Nasrudin Baidan, *Metode Penafsiran al-Qur'an Kajian Kritis terhadap Ayat-ayat yang Beredaksi Mirip* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2002), Hal 54.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 3 ed (Bandung: Alfabeta, 2018), Hal 2

untuk meneliti suatu kondisi atau situasi sebuah obyek yang bersifat alamiah, sehingga ini menjadikan seorang peneliti sebagai instrumen utama dalam pengumpulan datanya. Tujuan dari pendekatan deskriptif ini sebagai penganalisa dan penyajian data dari sebuah fakta secara terstruktur agar mempermudah dalam memahami suatu permasalahan atau dugaan.<sup>3</sup>

Peneliti memakai metode dan pendekatan tersebut dalam menggali sumber informasi mengenai dampak wisata Waduk Siman terhadap kehidupan sosial keagamaan dan ekonomi masyarakat Desa Siman Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri. Nantinya peneliti akan mengumpulkan data dari berbagai informan terpilih dengan observasi terlebih dahulu selanjutnya wawancara, dan dokumentasi atau data pendukung lainnya yang nantinya dapat diolah dan dianalisis menjadi sebuah informasi yang akurat.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti merupakan suatu yang sangatlah penting, hal ini disebabkan untuk mendapatkan berbagai informasi dan data yang akurat pada penelitian yang akan dilakukan. Terlebih lagi penelitian ini merupakan suatu penelitian individu yang dimana hanya ada satu orang yang melakukan penelitian ini. Dalam hal ini peneliti melakukan interaksi dengan beberapa informan yang dipilih dari perangkat desa, masyarakat, pedagang dan pengunjung di wisata Waduk Siman

---

<sup>3</sup> *ibid.*,

### **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### 1. Lokasi penelitian

Lokasi untuk Penelitian adalah sebuah kawasan wisata yang dijadikan sebagai tempat penelitian. Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian di kawasan wisata Waduk Siman Desa Siman Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri. Kawasan Waduk Siman dipilih karena tempat ini menjadi tempat wisata masyarakat sekitar, dan mungkin saja terjadi pertukaran informasi agama.

#### 2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti dalam penelitian ini dilakukan selama 3 bulan lebih dari awal bulan November 2023 (pengumpulan data) hingga akhir Januari 2024 (pengolahan data).

### **D. Sumber Data**

Data merupakan suatu bahan yang penting dalam suatu penelitian sebab nantinya akan diolah dan menghasilkan suatu informasi tentang keadaan yang nyata ataupun fakta disuatu lokasi baik itu kualitatif atau kuantitatif.<sup>4</sup> Berikut sumber data yang dipakai pada penelitian ini:

#### 1. Data Primer

Data primer merupakan data utama yang dimana diperoleh secara langsung dilokasi penelitian. Data ini diperoleh pada saat melakukan kegiatan wawancara dan observasi kepada informan dan lokasi penelitian. Data primer sangatlah penting dalam suatu penelitian, hal ini dikarenakan data primer digunakan menjadi suatu acuan yang nantinya akan dipaparkan didalam

---

<sup>4</sup> Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2004), Hal 106.

penelitian.<sup>5</sup> Dalam menentukan informan peneliti akan berfokus pada individu atau kelompok masyarakat yang berada di wilayah sekitar wisata Waduk Siman, sehingga jawaban dari pertanyaan pada rumusan masalah bakal sesuai dengan kebutuhan peneliti.

Pengambilan sampel informan memakai teknik *Purposive Sampling*, teknik ini dalam menentukan informan didasarkan kepada kriteria yang menjadi pertimbangannya serta menyesuaikan terhadap fokus penelitian.<sup>6</sup> Adapun kriteria informan dalam penelitian ini sebagai berikut: 1) informan adalah pelaku yang berkesinambungan dengan wisata Waduk Siman. 2) informan adalah individu atau kelompok yang berada di ruang lingkup wisata Waduk Siman (masyarakat Desa Siman). 3) informan memiliki pemahaman mengenai aktivitas di kawasan wisata Waduk Siman. Sehingga pada penelitian ini sumber data primer yang diambil adalah dengan wawancara kepada perangkat desa, pedagang, masyarakat sekitar wisata serta pengunjung Wisata Waduk Siman dan juga observasi dilokasi Wisata Waduk Siman.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan suatu data yang berasal dari informasi pendukung atau tambahan serta diperoleh dari data yang sudah jadi dan biasanya telah dipublikasikan. Data sekunder biasanya didapatkan dari referensi yang sudah ada seperti buku, skripsi, artikel, laporan, catatan, dokumen, ataupun referensi serta harus sesuai dengan tema pembahasan dalam penelitian yang

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), Hal 193.

<sup>6</sup> Husaini Usman, dan Purnomo, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003) Cetakan Ke IV, Hal 47.

diangkat oleh peneliti.<sup>7</sup> Adapun data sekunder dalam penelitian ini berasal dari buku-buku mengenai teori religiusitas, situs mengenai profil desa dan wisata Waduk Siman serta beberapa penelitian ilmiah yang sesuai dengan tema pembahasan.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling penting yang bertujuan untuk menangkap informasi mengenai penelitian. Terdapat beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini, yaitu:

### **1. Observasi**

Teknik observasi merupakan suatu teknik yang dipakai dalam mencari sumber data penelitian dengan terjun langsung ke lokasi penelitian guna mengamati kondisi dan situasi yang terjadi disana secara langsung. Dengan menggunakan teknik observasi peneliti akan bisa mengamati serta mencatat apa yang dibutuhkan untuk memenuhi data penelitian yang sesuai dengan tema pembahasan.<sup>8</sup>

Peneliti akan secara langsung mendatangi lokasi Wisata Waduk Siman di Desa Siman, peneliti akan melihat serta mengamati Wisata Waduk Siman secara langsung dan mencatat beberapa informasi yang bisa didapatkan serta memiliki hubungan dengan langsung dengan wisata tersebut, dan juga mencari informasi pendukung lainnya.

---

<sup>7</sup> Eko Murdianto, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Universitas Pembangunan Nasional LP2M, (Yogyakarta: Press, 2020), Hal 88.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (ALVABETA, CV, 2018), Hal 106.

## 2. Wawancara

Teknik wawancara adalah salah satu teknik yang sering digunakan dalam mengumpulkan data penelitian ilmiah. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti akan mendapatkan data yang cukup beragam dari responden dalam berbagai kondisi dan situasi.<sup>9</sup> Oleh sebab itu wawancara merupakan teknik yang paling mudah dan juga data yang didapat sangat konkrit sebab peneliti melakukan tanya jawab kepada responden atas persoalan-persoalan yang terjadi atau kerangka pertanyaan yang sudah disiapkan oleh peneliti. Wawancara bisa dilakukan secara individu atau kelompok, sehingga bisa mendapatkan data atau informasi yang otentik. Peneliti juga menggunakan wawancara semi-struktur, sebab agar bisa membaur dengan situasi responden dan juga bisa mendapatkan data yang lebih banyak serta sesuai dengan tujuan penelitian.

Wawancara dilakukan dengan menyusun pertanyaan terlebih dahulu yang nantinya akan diajukan kepada responden yang dipilih. Dalam prosesnya peneliti akan mencatat poin penting dan juga meminta izin untuk merekam waktu wawancara atas persetujuan calon responden. Responden yang dipilih oleh peneliti adalah beberapa orang yang terdiri atas pengelola Wisata Waduk Siman, pengunjung Wisata Waduk Siman, pedangang Wisata Waduk Siman, masyarakat Desa Siman dan pemerintah Desa Siman. Alasan peneliti mengambil responden tersebut guna mendapatkan data yang sesuai dengan kebutuhan peneliti, alasan lainnya responden tersebut menjadi penggerak atau sering beraktivitas di lokasi penelitian.

---

<sup>9</sup> *Ibid.*,

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah teknik yang dipakai dalam mengumpulkan data penelitian. Dokumentasi sendiri merupakan gambar atau foto yang memiliki cerita atau sejarah tersendiri, banyak jenis foto dokumentasi seperti tulisan manusia, gambar, karya monumental, lokasi ataupun tempat bersejarah.<sup>10</sup>

Dokumentasi dalam ini bukan hanya berisi foto-foto kegiatan wawancara penelitian melainkan juga data atau dokumen yang berkaitan dengan informasi penunjang penelitian terkhusus mengenai peran wisata Waduk Siman.

#### **F. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri, begitu juga dengan penelitian ini, instrumen pengumpulan datanya yaitu peneliti. Peneliti sebagai instrumen harus divalidasi untuk mengetahui seberapa jauh peneliti siap melakukan suatu penelitian, dan setelah fokus penelitian sudah jelas, maka instrumen penelitian akan dikembangkan. Perkembangan ini diharapkan untuk mengumpulkan, melengkapi, membandingkan, menganalisis, dan mengelola data yang telah ditemukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan suatu teknik yang mana ini sangatlah penting ketika ingin mengelola data penelitian yang sudah didapatkan atau terkumpul, agar nantinya data penelitian yang dikelola bisa menjadi informasi yang mudah dipahami dan juga menghasilkan suatu kemanfaatan terhadap permasalahan yang ada. Ada beberapa teknik analisis data yang dipakai oleh peneliti dalam penelitiannya. Oleh

---

<sup>10</sup> *Ibid.*,

karena itu pentingnya pemakaian teknik analisi data yang tepat juga menjadi prioritas bagi seorang peneliti.

Peneliti dalam menganalisis penelitian ini memakai teknik analisis data dari Miles dan Huberman, yang dimana teknik analisis data dalam penelitian kualitatif mempunyai beberapa langkah<sup>11</sup>, yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan langkah awal dalam teknik analisi data, dimana pada tahap ini berfokus kepada mengumpulkan data primer dan sekunder menjadi satu. Setelah itu memilah data tersebut untuk dikategorikan menjadi data yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Setelah direduksi data tersebut akan dibentuk menjadi kalimat deskripsi yang sesuai dengan tujuan penelitian agar mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang masalah penelitian, sehingga mempermudah peneliti untuk melanjutkan penelitiannya.

2. *Display Data* (Penyajian Data)

*Display* atau Penyajian data merupakan langkah lanjutan yang dimana pada tahap ini peneliti menyajikan data dalam sebuah bentuk narasi. Disini peneliti akan menggambarkan bagaimana dari hasil temuan data dilapangan kedalam bentuk suatu uraian kalimat yang berurutan serta saling melengkapi antar ketegori dan sistematis.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dari teknik analisi data, yang dimana pada tahap reduksi data kesimpulan sudah tergambar namun

---

<sup>11</sup> Nursapia Harahap, *PENELITIAN KUALITATIF*, (Medan: 2020), Hal 69.

masih bersifat sementara. Hal ini bisa terjadi karena ada kemungkinan terdapat penambahan dan pengurangan data, oleh sebab itu perlunya dilakukan penarikan kesimpulan ulang agar tidak terjadi suatu bias. Menurut Miles dan Huberman, kesimpulan harus ditarik dengan teknik secara induktif tanpa menyamakan suatu temuan dengan temuan-temuan lainnya.<sup>12</sup> Dengan demikian peneliti bisa menyajikan hasil dari analisis data menjadi sebuah penelitian yang mudah dipahami.

#### **H. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data merupakan suatu pengujian kepada data yang sudah dikumpulkan apakah data tersebut dalam proses pencaraiannya sudah benar. Ada beberapa langkah dalam mengecek keabsahan data yang dilakukan peneliti, yaitu lama penelitian, proses observasi, dan *triangulasi*.

1. Lama Penelitian, lama penelitian yang dimaksud adalah peneliti bisa memperpanjang waktu penelitiannya untuk membantu agar lebih cermat dan berhati-hati dalam mencari serta mencermati data di lokasi penelitian. Hal ini bisa meningkatkan rasa kepercayaan antara peneliti dengan informan dan juga kepercayaan pada diri peneliti sendiri. Dalam penelitian ini peneliti membutuhkan waktu sekitar 2 bulan yaitu pada bulan akhir november 2023 sampai pertengahan januari 2024.
2. Proses Observasi, proses observasi yang dimaksud adalah peneliti melakukan pengamatan terus-menerus agar data yang diperoleh bisa terpenuhi dan juga menyakinkan peneliti bahwa data tidak ada yang tertinggal.

---

<sup>12</sup> *Ibid.*,

3. *Triangulasi*, *triangulasi* adalah membandingkan data yang diperoleh dengan data dari sumber lain agar mengetahui kebenaran data tersebut. *Triangulasi* juga bisa dilakukan dengan membandigankan hasil penelitian dari dua peneliti atau lebih.<sup>13</sup> Dalam proses ini peneliti membandingn antara hasil wawancara narasumber 1 dengan lainnya, dan juga data dari pemerintah Desa Siman dengan data di lapangan (data yang berasal dari wawancara dengan narasumber di Wisata Waduk Siman).

## **I. Tahap-tahap Penelitian**

Tahap penelitian merupakan langkah awal yang dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan penelitian, oleh karena itu peneliti membagi beberapa tahapan penelitian agar mempermudah serta memperlancar jalannya penelitian.

### **A. Tahap Pra Lapangan**

Tahap ini merupakan tahap awal peneliti sebelum melakukan penelitian dengan mempersiapkan kebutuhan terlebih dahulu. Tahapan ini terdiri atas beberapa tahap, yaitu:

#### **a. Menyusun Rancangan Penelitian**

Tahap awal penelitian ini peneliti membuat rancangan penelitian yang nanti akan dipakai serta menjadi acuan peneliti dalam memulai peneletian dari menentukan konteks, fokus, tujuan, tempat, teknik analisis data, hingga pengecekan data.

---

<sup>13</sup> *Ibid.*,

b. Memilih Lokasi Penelitian

Memilih lokasi penelitian yang tepat juga membantu peneliti dalam melakukan penelitian mulai dari mencari data sampai aspek pendukung dalam penelitian. Tempat penelitian yang dipilih oleh peneliti berlokasi di Wisata Waduk Siman Desa Siman Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri.

c. Mengurus Perizinan

Kelancaran peneliti dalam melakukan penelitian, peneliti membawa surat perizinan penelitian dari Institusi Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri yang ditunjukkan kepada Pemerintahan Desa Siman Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri. Peneliti mengurus surat izin penelitian pada tanggal 20 November 2023.

d. Memilih Informan

Informan merupakan sumber data utama dalam penelitian yang dilakukan peneliti. Oleh sebab itu pemilihan informan yang tepat adalah prioritas utama, agar data yang didapatkan bisa kuat dan akurat dan juga sesuai dengan fakta di lapangan. Informan yang dipilih oleh peneliti adalah perangkat Desa Siman, tokoh agama, sebagian warga sekitar dan pedagang Wisata Waduk Siman.

e. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Peneliti ketika mau terjun ke lokasi penelitian terlebih dahulu bagi peneliti untuk menyiapkan perlengkapan penelitian mulai dari alat maupun bahan yang menjadi pendukung penelitian. Dengan perlengkapan yang tepat juga menjadi faktor penting ketika melakukan penelitian, sehingga peneliti

tidak kebingungan serta kesulitan saat penelitian dan hal tersebut bisa memperlancar penelitian. Alat atau bahan yang dibutuhkan peneliti meliputi: alat tulis, map, klip, alat perekam dan alat untuk pengambilan dokumentasi, dan soal pertanyaan untuk informan. Hal tersebut akan membantu serta mempermudah peneliti dalam proses pengumpulan data dan penyusunan laporan.

## **B. Tahap Pekerjaan Lapangan**

Tahap ini merupakan lanjutan dari tahapan sebelumnya yang dimana peneliti berperan aktif dalam pengumpulan data sampai akhir. Pada tahapan ini peneliti membagi beberapa tahap, yaitu:

### **a. Mempersiapkan Diri**

Mempersiapkan diri bagi peneliti sangatlah penting dari segi mental dan fisik ketika terjun kelapangan. Sebelum itu peneliti juga membawa perlengkapan yang sudah disiapkan untuk dibawa ketika penelitian. Peneliti juga harus siap akan sesuatu yang membawa dampak bagi peneliti oleh sebab itu perlunya pemahaman akan kondisi dan situasi dari lokasi maupun informan penelitian, hal ini akan mempermudah peneliti dalam penggalan data.

### **b. Proses Penggalan Data di Lokasi Penelitian**

Peneliti ketika mau melakukan penelitian terlebih dahulu membangun sebuah hubungan yang baik kepada masyarakat atau informan di lokasi penelitian. Hal ini juga bisa menimbulkan kesan dan penerimaan yang baik dan masyarakat bisa mengerti dari maksud dan tujuan penelitian tersebut.

Dengan adanya hubungan yang baik akan membawa dampak positif bagi peneliti sehingga memperlancar penggalan data. Penggalan data ini dilakukan pada bulan November 2023 sampai Januari 2024.

c. Tahap Analisis Data.

Data yang sudah didapatkan dari tahapan sebelumnya, yang dimana peneliti menganalisis data yang didapat di lokasi penelitian. Data tersebut didapatkan dari proses observasi, wawancara dan sebagainya. Kemudian data tersebut dianalisis dengan teknik analisis data, kemudian peneliti akan menyusunnya secara sistematis mungkin. Proses ini dilakukan oleh peneliti di bulan Januari sampai Februari 2024

d. Tahap Laporan Penelitian.

Peneliti sesudah menyelesaikan penelitian, akan melaporkan penelitiannya yang dimana ini merupakan tahap akhir dalam penelitian. Pada tahap ini peneliti menyusun laporan dari data yang sudah dianalisis kemudian akan diserahkan dalam bentuk skripsi kepada institusi. Dalam penyusunan laporan peneliti mengacu pada buku pedoman atau aturan penulisan karya ilmiah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri. Pelaporan penelitian oleh peneliti dilakukan pada bulan Maret 2024